

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mega Tbk.

Bulan Laporan : Triwulan III 2023

Analisis
<ul style="list-style-type: none">• <i>Liquidity Coverage Ratio</i> posisi Triwulan III 2023 sebesar 160,81% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) Bagi Bank Umum).• <i>Liquidity Coverage Ratio</i> posisi Triwulan III 2023 sebesar 160,81% mengalami penurunan sebesar 7,41% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2023 sebesar 168,16%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:<ul style="list-style-type: none">a. Penurunan <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA) sebesar Rp2,55 triliun.b. Penurunan <i>Cash Outflow</i> sebesar Rp1,07 triliun.c. Penurunan <i>Cash Inflow</i> sebesar Rp635,1 miliar.• Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan III 2023 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 73% (setelah pembobotan).• Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan III 2023 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 10% dan nasabah korporasi sebesar 88% (setelah pembobotan).• Eksposur derivatif Triwulan III 2023 sebesar <i>net short</i> Rp1,9 miliar.• Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan <i>risk limit</i> likuiditas (<i>appetite limit & tolerance limit</i>), perhitungan proyeksi arus kas, <i>Maturity Profile Behavioural</i>, perhitungan Aset Likuid terhadap <i>Non-Core Deposit</i>, <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR), <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR), <i>stress testing</i> likuiditas dan pengelolaan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik <i>Funding</i>, <i>Lending</i>, dan <i>Treasury</i>.